

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Al-Fityan School Tangerang merupakan salah satu sekolah pendidikan Islam di daerah Tangerang yang diresmikan pada tahun 2006. Dilansir dari situs resmi Al Fityan School Tangerang, www.alfityantangerang.sch.id, sekolah ini didirikan oleh Yayasan Sumayah dan yayasan asal Timur Tengah bernama Yayasan Islah Bina Umat. Al-Fityan School Tangerang menyediakan beberapa tingkat pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA, hingga Boarding (Al Fityan School Tangerang, 2021). Al-Fityan School Tangerang memiliki visi untuk membangun generasi beriman yang menguasai ilmu pengetahuan dan mampu menghadapi tantangan zaman dimana hal ini juga sejalan dengan misi sekolah ini yang ingin menyiapkan lingkungan pendidikan yang baik dan terintegrasi bagi peserta didik, melalui pengelolaan pendidikan unggul dan kompetensi tenaga pendidik yang sesuai dengan standar mutu pendidikan, untuk mewujudkan misi pembangunan manusia (Al Fityan School Tangerang, 2021)

Dalam mewujudkan visi-misi tersebut, Al Fityan School Tangerang menerapkan pembelajaran STEAM yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Al Quran. Pembelajaran STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics*) sendiri merupakan metode pembelajaran dimana siswa tidak hanya dipersiapkan untuk “menghadapi” dunia nyata tetapi juga dididik untuk membantu menyelesaikan permasalahan nyata yang sedang terjadi melalui solusi-solusi yang dapat mereka kembangkan berdasarkan ilmu yang mereka dapatkan (Bush & Cook, 2025). Tentunya siswa Al Fityan School Tangerang juga diharapkan dapat membuat solusi yang tetap berlandaskan nilai-nilai Al Quran sebagai bagian dari usaha Al Fityan School Tangerang untuk menstabilkan ilmu akademik dengan ilmu agama Islam demi mencetak generasi muda muslim yang menguasai ilmu pengetahuan dan agama (Al Fityan School Tangerang, 2021).

Sejalan dengan perkembangan teknologi digital, Al-Fityan School Tangerang menyediakan *website* resmi sebagai media informasi yang dapat diakses oleh orang tua siswa. Berdasarkan pra-observasi yang telah dilakukan, *website* tersebut memuat berbagai informasi mengenai profil sekolah, jenjang pendidikan, program pembelajaran, berita, hingga PPDB. Sebagai media yang mempertemukan pengguna dengan sistem, *website* memerlukan tampilan yang mampu mendukung proses interaksi dan penyampaian informasi secara jelas (Cirucci & Pruchniewska, 2022). Oleh karena itu, perancangan ulang *website* perlu memperhatikan kemudahan penggunaan, kejelasan navigasi, serta penyusunan informasi agar pengguna dapat menemukan informasi dan menyelesaikan tugas yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Temuan tersebut kemudian diperkuat melalui pra-kuesioner yang disebarkan kepada orang tua dan calon orang tua siswa, serta staf Al Fityan School Tangerang dengan melibatkan 69 responden. Hasil pra-kuesioner menunjukkan bahwa *website* Al Fityan School Tangerang masih memerlukan perbaikan dari aspek *UI* dan *UX*. Meskipun hampir setengah dari total responden pernah mengakses *website* tersebut, informasi yang tersedia dinilai belum lengkap sehingga belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna. Selain itu, responden juga menyampaikan kendala pada proses pendaftaran, yaitu pendaftaran belum dapat dilakukan secara langsung melalui *website*, melainkan pengguna harus memindai QR Code yang mengarahkan ke formulir Google Forms.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *website* Al-Fityan School Tangerang masih memiliki beberapa permasalahan yang perlu diperbaiki. Padahal, *website* merupakan media interaksi antara pengguna dengan sistem yang perlu dirancang agar mampu mendukung pengguna dalam mencapai tujuan mereka secara efektif (Cirucci & Pruchniewska, 2022). Oleh karena itu, penulis mengusulkan perancangan ulang *UI/UX website* tersebut dengan melakukan perubahan pada tata letak, memperbarui konten, memaksimalkan *website* untuk pendaftaran sekolah, serta meningkatkan navigasi dan pengalaman pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, berikut ini rumusan masalah yang ditemukan oleh penulis, yakni:

1. Orang tua dan calon orang tua siswa masih mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi sekolah Al Fityan School Tangerang secara lengkap dan mudah diakses.
2. Penyampaian informasi dan proses pendaftaran melalui *website* Al Fityan School Tangerang belum memenuhi kebutuhan orang tua dan calon orang tua siswa.

Oleh karena itu penulis memutuskan pertanyaan penelitian dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah, bagaimana perancangan ulang *UI/UX* untuk *website* sekolah Al Fityan School Tangerang?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan ulang *UI/UX website* sekolah Al Fityan School Tangerang memiliki dua target perancangan. Target utama dari perancangan ini adalah orang tua dan calon orang tua siswa Al Fityan School Tangerang dengan rentang usia 30 hingga 40 tahun. Kemudian penulis juga menentukan target sekunder dari perancangan ini adalah staf sekolah Al Fityan School Tangerang dengan rentang usia 22 hingga 30 tahun, hal ini karena staf sekolah membantu dalam promosi sekolah. Secara ekonomi, mereka berasal dari kategori SES A2 A1 dan SES B, yang menggambarkan kelas sosial-ekonomi dengan tingkat pendapatan menengah hingga menengah atas dan umumnya berdomisili di wilayah Kabupaten Tangerang.

Pemilihan lokasi dipertimbangkan karena area ini merupakan lokasi sekolah Al Fityan School Tangerang berada, sehingga sangat memungkinkan apabila target audiens adalah para orang tua dan staf sekolah yang berdomisili di Kabupaten Tangerang. Ruang lingkup penelitian ini mencakup perancangan ulang *UI/UX website* sekolah Al Fityan School Tangerang yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan *website* sekolah untuk menyediakan informasi dan proses pendaftaran sekolah.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan penulis pada penulisan laporan tugas akhir ini adalah membuat perancangan ulang *UI/UX website* sekolah Al Fityan School Tangerang.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari penulisan laporan tugas akhir ini penulis bagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun penjelasan mengenai kedua manfaat tersebut penulis uraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:

Manfaat perancangan ulang *UI/UX* ini adalah sebagai upaya untuk mengoptimalkan *website* sekolah Al Fityan School Tangerang dalam menyediakan informasi dan menunjang proses pendaftaran sekolah. Selain itu, perancangan ini diharapkan memberikan kontribusi dalam bidang Desain Komunikasi Visual sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada strategi perancangan *UI/UX website* untuk sekolah.

2. Manfaat Praktis:

Perancangan ini diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan bagi dosen atau peneliti lain terkait strategi komunikasi visual dalam perancangan ulang *UI/UX website*, terutama untuk sekolah. Selain itu, hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan *website* sekolah dengan pendekatan visual yang efektif dan relevan. Perancangan ini juga berpotensi menjadi dokumen arsip universitas sebagai referensi dalam pelaksanaan Tugas Akhir bagi teman-teman mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa di masa depan.